BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Pencemaran
Edisi : 09 Juni 2008
Halaman : 8

Sumur Warga Mulai Terintrusi Air Laut

[BANYUMAS] Sumur warga di beberapa desa di Kecamatan Sumpiuh dan Tambak Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah (Jateng), sejak sepekan terakhir mulai terintrusi air laut. Warna air menjadi kuning kecokelatan, dan berbau serta terasa payau (campuran air asin dan tawar). Hal itu terjadi karena kedua kecamatan letaknya tak jauh dari Samudera Hindia yang hanya dibatasi satu desa di Kabupaten Cilacap.

Menurut warga setempat, hal ini biasanya terjadi pada puncak musim kemarau, tapi kali ini terjadi pada awal musim kemarau. "Air di sumur kami sudah tak bisa dikonsumsi lagi," ujar Pamujo Sidik (50), warga Desa Gebangsari Kecamatan Tambak, Senin (9/6).

Untuk memperoleh air bersih, warga terpaksa harus mengambil air ke sumur di tetangga desa sejauh empat sampai lima kilometer arah utara. Warga yang sumurnya terintrusi air laut bisa mengupah orang untuk mengambil air dengan membayar Rp 4.000 sampai Rp 5.000 per jeriken besar.

Kepala Sub Bagian Kesehatan dan Kesejahteraan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Banyumas, Kristin Lestari menyatakan, warga yang kesulitan air bersih bisa mengajukan permohonan pengedropan air, asalkan desa tersebut memilik bak penampungan air. [WMO/M-11]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup